

## DAFTAR PUSTAKA

- Annual Book of ASTM Standars. 1995. *ASTM C 1240: Specification for Silica Fume for Use in Hydraulic-Cement Concrete and Mortar*. ASTM international. West Conshohocken. PA.
- Annual Book of ASTM Standars. 1993. *ASTM C 109: Standard Test Method for Compressive Strength of Hydraulic Cement Mortars (Using 2-in. or [50-mm] Cube Specimens)*. ASTM international. West Conshohocken. PA.
- Badan Standarisasi Nasional. 1989. *SNI S-04-1989-F: Spesifikasi Bahan Bangunan Bagian A*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 1990. *SNI-03-1968-1990: Metode Pengujian Analisis Saringan Agregat Halus Dan Kasar*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta
- Badan Standarisasi Nasional. 1990. *SNI-03-1969-1990: Metode Pengujian Berat Jenis Dan Penyerapan Air Agregat Kasar*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 1990. *SNI-03-1970-1990: Metode Pengujian Berat Jenis Dan Penyerapan Air Agregat Halus*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 1990. *SNI-03-1971-1990: Metode Pengujian Kadar Air Agregat* . Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 1990. *SNI-03-1974-1990: Metode Pengujian Kuat Tekan Beton*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 1990. *SNI T-15-1990-03: Tata Cara Pembuatan Campuran Beton Normal*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 1991. *SNI-03-2417-1991: Metode Pengujian Keausan Agregat Dengan Mesin Abrasi Los Angeles*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.

- Badan Standarisasi Nasional. 1996. *SNI-03-4142-1996: Metode Pengujian Jumlah Bahan Dalam Agregat Yang Lolos Saringan No.200 (0,075 mm)*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 1998. *SNI-03-4804-1998: Metode Pengujian Berat Isi Dan Rongga Udara Dalam Agregat*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 2000. *SNI-03-2834-2000: Tata Cara Pembuatan Rencana Campuran Beton Normal*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 2002. *SNI-03-2847-2002: Tata Cara Perhitungan Struktur Beton Untuk Bangunan Gedung (Beta Version)*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 2004. *SNI-15-0302-2004: Semen Portland Pozzolan*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 2004. *SNI-15-2049-2004: Semen Portland*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 2004. *SNI-15-7064-2004: Semen Portland Komposit*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Badan Standarisasi Nasional. 2008. *SNI-2417-2008 : Cara uji Keausan Agregat Dengan Mesin Abrasi Los Angeles*. Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta.
- Haryanto, E. 2014. *Pengaruh Variasi Penambahan Abu Vulkanik Gunung Kelut Sebagai Pengganti Sebagian Semen Terhadap Kuat Tekan Beton*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Ikhsan, M.N. 2016. *Pengaruh Penambahan Pecahan Kaca Pada Variasi 15%, 20% Dan 25% Sebagai Bahan Pengganti Sebagian Agregat Halus Dan Penambahan Serat Fiber Optik 0,15% Terhadap Kuat Tekan Beton Serat*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.

- Pamungkas, G.D. 2016. *Pengaruh Umur Beton terhadap Kuat Tekan Beton Dengan Menggunakan Batu Apung Sebagai Agregat Kasar (Variasi Umur 3, 7, 14, 21 dan 28 Hari Dengan Bahan Tambah Superplasticizer Tetap 0,5%)*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- PBI 1971. *Peraturan Beton Bertulang Indonesia*. Direktorat Penyelidikan Masalah Bangunan, Bandung.
- Pertiwi, H. 2011. *Pengaruh Bahan Tambah Berbasis Gula Terhadap Kuat Tekan Dan Modulus Elastisitas Beton*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Rahmat, Hendriyani, I. & Anwar, M.S. 2016. *Analisis Kuat Tekan Beton Dengan Bahan Tambah Reduced Water Dan Accelerated Admixture*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Balikpapan, Balikpapan.
- Samekto, W. & Rahmadiyanto, C. 2001. *Teknologi Beton*. Yogyakarta: Kanisius.
- Saputra, D. 2016. *Penelitian Kuat Tekan Beton Menggunakan Semen Bima, Semen Holcim, Dan Semen Garuda Dengan Nilai FAS 0,40, 0,45 dan 0,50*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sudharmono. 2011. *Pengaruh Waktu Pengadukan Terhadap Nilai Slump Dan Kuat Tekan Beton Dengan Campuran Viscocrete 1,5% Dan Fly Ash 8%*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Sugiharto, H., Gunawan, T. & Muntu, Y. 2006. *Penelitian Mengenai Peningkatan Kekuatan Awal Beton Pada Self Compacting Concrete*. Penelitian, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Kristen Petra, Surabaya
- Susilo, D.A., 2012, *Efek Penggantian Sebagian Semen Dengan Silica Fume Terhadap Berat Jenis Dan Kuat Tekan Beton Ringan*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Negeri Yogyakarta.

- Syafitra, A. 2014. *Pengaruh Penambahan Abu Ampas Tebu Sebagai bahan Pengganti Semen Sebesar 5% Dengan Variasi FAS 0,35, 0,40, 0,45 terhadap kuat Tekan Dan Nilai Slump*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Yogyakarta.
- Tjokrodinuljo, K. 2007. *Teknologi Beton*. KMTS FT UGM : Yogyakarta.
- Tjokrodinuljo, K. 2010. *Teknologi Beton*. KMTS FT UGM : Yogyakarta.
- Mulyono, T. 2004. *Teknologi Beton*. Andi : Yogyakarta.
- Zai, K.A. 2014. *Pengaruh Penambahan Silica Fume dan Superplasticizer Terhadap Kuat Tekan Beton Mutu Tinggi Dengan Metode Aci (American Concrete Institute)*. Tugas Akhir, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Sumatra Utara, Medan.